

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif Korelasional, Penelitian korelasi adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan jenis mana, hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Adolph, 2016).

Penelitian ini Terdapat 3 Variabel yaitu 2 variabel bebas atau independen (x) dan 1 variabel dependen (y). Arikunto menjelaskan “variabel bebas adalah variabel yang diduga memiliki pengaruh atau hubungan terhadap adanya variabel terikat.” Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat adanya variabel bebas.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh variabel (X_1) dengan variabel Y dan membuktikan apakah ada pengaruh Variabel (X_2) dengan Variabel Y dan membuktikan secara bersama-sama apakah ada pengaruh variabel (X_1) dan variabel (X_2) dengan variabel (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap semua siswa di MTs Negeri 6 Sragen Tahun Ajaran 2024/2025 yang terletak di jalan solo- Purwodadi KM No.18,Dempul,Ngembat Padas , Kec. Gemolong , Kab Sragen, Jawa Tengah 57273. Penelitian Ini selesai Dilaksanakan di Bulan Agustus 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80).

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa, yang dimaksud dengan populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang diteliti tersebut (Kartini I., 2020 : 294) .

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 103 siswa.

Tabel 3. 1 Populasi MTsN 6 Sragen

No	Kelas	Jumlah
1	IX A	25
2	IX B	27
3	IX C	27
4	IX D	24
JUMLAH		103

2. Sampel

Setelah menentukan populasi yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian, selanjutnya perlu menentukan sampel. Sampel adalah bagian

dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015: 81).

Sampling jenuh merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila seluruh anggota dalam suatu populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini biasanya diterapkan dalam situasi di mana jumlah populasi relatif kecil atau terbatas, sehingga peneliti merasa lebih tepat jika semua individu dalam populasi tersebut diikutsertakan dalam penelitian. Dengan demikian, tidak ada proses dianggap memiliki karakteristik yang relevan dan penting untuk dianalisis secara menyeluruh (Sugiyono, 2017:85).

Dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:234) : apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjek penelitian lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.

Dari Populasi sebanyak 103 siswa. Peneliti mengambil sampel sebanyak siswa 26 kelas XI Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025. Peneliti mengambil 25% dari populasi sebanyak 103 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Penelitian Lapangan. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner.

Agar memperoleh data yang objektif atau valid tentang pengaruh keterlibatan orang tua dan gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa

pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 6 Sragen, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data ,yaitu sebagai berikut:

1. Variabel X1 (Pengaruh Keterlibatan Orang Tua)

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak seseorang .Akan tetapi pengaruh dalam pengertian ini adalah pengaruh keterlibatan orang tua . Pengaruh Orang tua adalah suatu dorongan yang tercipta dari dalam diri seseorang orang tua untuk mendorong perilaku anaknya demi mencapai tujuan yang diinginkan. Keterlibatan orang tua sangat-lah penting bagi anak karena memberikan pengaruh yang besar bagi anak

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk variabel bebas yaitu motivasi guru, sebagai variabel bebas (*independent* variabel) artinya Pengaruh orang Tua sebagai variabel X. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket). Metode kuesioner yang digunakan adalah metode kuesioner tertutup, di mana responden menjawab pertanyaan dengan daftar pilihan jawaban yang telah disediakan.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian Sehingga akan memudahkan dalam meng-operasik any a di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian maka definisi konseptual.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yaitu upaya menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan suatu bentuk yang nyata atau spesifik yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini

Pengaruh Orang Tua merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup hasrat atau keinginan untuk sukses.

Pengambilan data melalui angket dan observasi. Angket keterlibatan Orang Tua disusun menggunakan Skala *Likert*.

Skala *Likert* adalah untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena (Sugiyono, 2019:146). Berikut adalah skala *likert*:

Tabel 3. 2 Keterlibatan Orang Tua

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

d. Kisi- kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen menggambarkan tentang jajaran sub variabel, indikator, kemungkinan nomor itemnya dalam alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan instrumen Keterlibatan orang tua yang telah disusun berdasarkan penelitian Utami (2024).

Tabel 3. 3 Kisi-kisi variabel X_1 Keterlibatan Orang Belajar Siswa

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah Item
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	
Membina	1. Menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada anak	1,3	2,4	4
	2. Memberikan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.			
Mendidik	3. Memberikan pendidikan formal dan nonformal sesuai dengan kebutuhan anak	5,7	6,8	4
	4. Mengajarkan tanggung jawab dan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari.			
Memotivasi	5. Memberikan dorongan dan pujian atas usaha anak, bukan hanya hasilnya	11,9	12,10	4
	6. Menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian anak untuk mencoba hal baru			

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah Item
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	
Membesarkan anak hingga sukses	7. Menjaga keseimbangan antara kasih sayang dan ketegasan. 8. Mengarahkan anak sesuai minat dan bakatnya	15,13	14,16	4
Jumlah Soal		16	16	16

e. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid, maka alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, jadi alat ukur tersebut mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian. Pengertian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalid-an atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013: 211).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala, yaitu valid dan tidak valid. Uji validitas memiliki tujuan yaitu untuk mengukur tepat tidaknya instrumen yang akan digunakan dalam suatu

penelitian. Selanjutnya untuk menganalisis tingkat validitas item angket yang di gunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus teknik korelasi Aiken (Azwar, 2012 :113) :

$$V = \frac{\sum S}{n (c - 1)}$$

Keterangan

V = Indeks Aiken's V
 S = r – Lo
 R = Angka yang diberikan validator
 Lo = Angka Penilaian rendah
 n = Jumlah rater
 c = Skor tertinggi

2) Reabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Uji Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). (Sugiyono,2019:257) Pengujian reabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas yang dicari
 n = jumlah item pertanyaan yang di uji
 $\sum a_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 a_{tj}^2 = varians total

2. Variabel X2 (Komunikasi Gaya Guru)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk variabel bebas yaitu Gaya Komunikasi Guru, sebagai variabel bebas (independen variabel) artinya Guru sebagai variabel X. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket). Metode kuesioner yang digunakan adalah metode kuesioner tertutup, di mana responden menjawab pertanyaan dengan daftar pilihan jawaban yang telah disediakan.

b. Definisi Konseptual

Gaya Komunikasi Guru adalah suatu dorongan yang tercipta dari dalam diri seseorang guru untuk mendorong perilaku anak didiknya demi mencapai tujuan yang diinginkan

Definisi operasional variabel yaitu upaya menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan suatu bentuk yang nyata atau spesifik yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini

Skala Likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena (Sugiyono, 2019:146). Berikut adalah skala *likert*:

Tabel 3. 4 Gaya Komunikasi Guru

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

c. Definisi Operasional

Gaya Komunikasi Guru merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup hasrat atau keinginan untuk sukses, harapan meraih cita-cita masa depan, penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan yang menarik.

d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen menggambarkan tentang jajaran sub variabel, indikator, kemungkinan nomor itemnya dalam alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan instrumen Komunikasi Gaya Guru yang telah disusun berdasarkan penelitian *Richmond, V. P., & McCroskey, J. C. (1995). Nonverbal Behavior in Interpersonal Relations*.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Variable X_2 Gaya Komunikasi Guru

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah item
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	
<i>The Controlling Style</i>	1. Mampu memberikan batasan saat berkomunikasi 2. Adanya kesempatan mendapatkan umpan balik secara berkesinambungan 3. Adanya ketertarikan dan perhatian pada umpan balik	1,3,5	2,4,6	5
<i>The Equatarian Style</i>	4. Penyampaian Informasi baik secara lisan maupun tertulis 5. Menggunakan Bahasa yang baik dan mampu mencetak hubungan yang baik	7,9	8,10	4
<i>The Structuring Style</i>	6. Mampu merencanakan pesan verbal untuk memantapkan tujuan 7. Memberikan jawaban atas pertanyaan yang muncul	13,11	14,12	2

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah item
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	
<i>The Dinamic Style</i>	8. Merangsang penerima pesan agar melakukan hal yang lebih baik lagi	15	16	2
<i>The Relinquishing</i>	9. Adanya keinginan untuk memberi perintah untuk menerima saran, tentang apa yang telah disampaikan 10. Komunikasi aktivitas dalam kelompok	17	18	2
<i>The Withdrawal Style</i>	11. Melemahnya keinginan untuk berkomunikasi	19	20	2
Jumlah		11	9	20

e. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid, maka alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, jadi alat ukur tersebut mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian. Pengertian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013:211).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala, yaitu valid dan tidak valid. Uji validitas memiliki tujuan yaitu untuk mengukur tepat tidaknya instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah *Aiken* (Azwar, 2012 :113) :

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan

V = Indeks Aiken's V
 S = $r - Lo$
 R = Angka yang diberikan validator
 Lo = Angka Penilaian rendah
 n = Jumlah rater
 c = Skor tertinggi

2) Uji Reabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Uji Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

(Sugiyono,2019:257) Pengujian reabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum a_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

a_t^2 = varians total

3. Variabel Y (Motivasi Belajar)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, sebagai variabel bebas (independen variabel) artinya Guru sebagai variabel X. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode Angket/Kuesioner.

b. Definisi operasional

Motivasi Belajar adalah suatu dorongan yang tercipta dari dalam diri seseorang guru untuk mendorong perilaku anak didiknya demi mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Definisi Konseptual

Definisi operasional variabel yaitu upaya menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan suatu bentuk yang nyata atau spesifik yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini

Motivasi Belajar merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup hasrat atau keinginan untuk sukses, 44 harapan meraih cita-cita masa depan, penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan yang menarik

Skala Likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena (Sugiyono, 2019:146). Berikut adalah skala likert:

Tabel 3. 6 Motivasi Belajar

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument menggambarkan tentang jajaran sub variabel, indikator, kemungkinan nomor itemnya dalam alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen Angket/Kuesioner dalam Motivasi belajar siswa yang merupakan Variable Y yang disusun menggunakan teori Hamzah.

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Variable Y Motivasi Belajar Siswa

Indikator		Nomor Item		Jumlah Item
		Pertanyaan Positif	Pernyataan Negatif	
1. Ketekunan	dalam belajar	1	2	2
2. Berprestasi	dalam belajar	3	4	2

3. Munculnya Keinginan Untuk Berhasil	5	6	2
4. Munculnya Harapan dan cita cita masa depan	7	8	2
5. Munculnya Kepuasan Dalam Belajar	9	10	2
Jumlah	5	5	10

e. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid, maka alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, jadi alat ukur tersebut mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian. Pengertian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013:211).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala, yaitu valid dan tidak valid. Uji validitas memiliki tujuan yaitu untuk mengukur tepat tidaknya instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah menggunakan *Rumus Aiken* (Azwar, 2012 :113) :

$$V = \frac{\sum S}{n (c - 1)}$$

Keterangan

V = Indeks Aiken's V
 S = $r - Lo$
 R = Angka yang diberikan validator
 Lo = Angka Penilaian rendah
 n = Jumlah rater
 c = Skor tertinggi

2) Uji Reabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Uji Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). (Sugiyono,2019:257) Pengujian reabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas yang dicari
 n = jumlah item pertanyaan yang di uji
 $\sum a_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 a_t^2 = varians total

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan rumus *product moment* ,dalam analisis ini ditempuh secara bertahap.

Metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Menurut (Anwar Sanusi, 2017) Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Keterlibatan Orang Tua (X1), Gaya Komunikasi Guru (X2) ,dan Motivasi Belajar (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1.x_1 + b_2.x_2 + et$$

Keterangan

Y = Motivasi Belajar
 x_1 = Keterlibatan Orang Tua
 x_2 = Gaya Komunikasi Guru
a = Konstanta
et = Error Term
 b_1, b_2 = Koefisien Regresi

F. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan

menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1) H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data berdistribusi tidak normal

2) Jika nilai Sig > (0,05) normal

Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal

Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS

b) Uji Linieritas Sampel

Menurut (Ghozali,2021) menyatakan bahwa uji linearitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah informasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris harus linear, kuadrat, atau kubik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS dengan melihat tabel ANOVA atau sering disebut uji linearitas. Dibawah ini adalah prosedur pengujian.

Pernyataan hipotesis:

H_0 = Model regresi linier

H_1 = Model regresi tidak linier, kriteria tes:

Jika Probabilitas (Sig) > 0,05, maka H_0 diterima

Jika Probabilitas (Sig) < 0,05, maka H_0 ditolak

c) Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menghitung koefisien korelasi ganda kemudian dibandingkan dengan koefisien korelasi antar variabel independen.

Uji ini juga berguna untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Apabila nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,1 maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan berlaku begitu sebaliknya.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Menurut (Rambat Lupioadi,2015) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat rumus:

$$t = \frac{\overline{X1} - \overline{X2}}{\sqrt{\frac{SS_1}{n_1} + \frac{SS_2}{n_2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\overline{X1}$ =rata-rata skor keterlibatan Orangtua

$\overline{X2}$ =rata-rata skor gaya komunikasi guru

SS_1 =sum of square keterlibatan Orangtua

SS_2 =sum of square gaya komunikasi guru

n_1 =jumlah subjek/sampel keterlibatan orangtua

n_2 =jumlah subjek/sampel gaya komunikasi guru

Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung

a) Keterlibatan Orang tua (X1) Terhadap Motivasi Belajar

H_0 = Keterlibatan Orang tua (X1) tidak berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar

H_a = Keterlibatan Orang tua (X1) berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a ditolak
- 2) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

b) Gaya Komunikasi Guru (X2) terhadap Motivasi Belajar Siswa

H_0 = Gaya Komunikasi Guru (X1) tidak berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar

H_a = Gaya Komunikasi Guru (X1) berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a ditolak
- 2) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Uji F (Stimulan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) secara serempak terhadap variabel terikat (dependen).

H_3 : Keterlibatan Orang tua (X1) dan Gaya Komunikasi Guru (X2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

H_0 = Keterlibatan Orang tua (X1) dan Gaya Komunikasi Guru (X2) tidak berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Ha = Keterlibatan Orang tua (X1) dan Gaya Komunikasi Guru (X2) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak